

## PENTINGNYA PERAN BIMBINGAN KONSELING DAN PERAN GURU AGAMA DALAM PENYELESAIAN MASALAH PESERTA DIDIK DI SMP 7 PALEMBANG

Irhas Gantada\*<sup>1</sup>, Bayu Sakti Indrajaya<sup>2</sup>, Riska Ayu Wandira<sup>3</sup>, Fitri Yanti<sup>4</sup>,  
Widyawati<sup>5</sup>, Sergia Winarti<sup>6</sup>.

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam  
Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email : [Irhasgantadagantada@gmail.com](mailto:Irhasgantadagantada@gmail.com)<sup>1</sup>, [bayu.sakti1302@gmail.com](mailto:bayu.sakti1302@gmail.com)<sup>2</sup>, [riskaayuwndra@gmail.com](mailto:riskaayuwndra@gmail.com)<sup>3</sup>, [fy689535@gmail.com](mailto:fy689535@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[widyawati11@gmail.com](mailto:widyawati11@gmail.com)<sup>5</sup>, [sergia0303@gmail.com](mailto:sergia0303@gmail.com)<sup>6</sup>

### ARTICLE HISTORY

**Received:**  
27 November 2023

**Revised**  
07 Desember 2023

**Accepted:**  
09 Desember 2023

**Online Available:**  
30 Desember 2023

### Kata Kunci :

Peran, Bimbingan  
Konseling, Guru PAI

### Keywords :

*Role, Guidance  
Counseling, Islamic  
Education Teacher.*

\*Correspondence:

Name : Irhas Gantada

E-mail:

[Irhasgantadagantada@gmail.com](mailto:Irhasgantadagantada@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian Ini Berjudul Pentingnya Peran Bimbingan Konseling Dan Peran Guru Agama Dalam Penyelesaian Masalah Peserta Didik Di Smp 7 Palembang. Masalah penelitian adalah bagaimana peran Bimbingan Konseling Dan Peran Guru Agama Dalam Penyelesaian Masalah Peserta Didik Di Smp 7 Palembang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Peran Bimbingan Konseling Dan Peran Guru Agama Dalam Penyelesaian Masalah Peserta Didik Di Smp 7 Palembang. Metode penelitiannya adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci. Berdasarkan objek kajian, penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat literer atau kepustakaan (*library research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan beberapa sumber tertulis seperti buku "Catatan Kasus" Peserta Didik dengan objek kajian pada penelitian ini, jurnal, artikel, serta web untuk mendukung data terkait topik pembahasan. Setiap individu pasti menghadapi tantangan yang mungkin dapat diatasi atau sulit untuk diatasi. Umumnya, orang mencari alternatif penyelesaian dengan berbicara kepada keluarga, guru, teman, atau ahli agama. Namun, tidak semua orang mampu mengatasi permasalahan tersebut. Di lingkungan pendidikan seperti di SMP 7 Palembang, terdapat layanan Bimbingan dan Konseling yang bertugas menangani masalah siswa. Tantangan umum di sekolah ini mencakup perkelahian, pemalakan, bolos, dan kecenderungan siswa menjadi introvert. Guru bimbingan dan konseling tidak hanya berperan sebagai pendengar yang baik, tetapi juga membantu siswa introvert atau yang memiliki masalah lain agar berani berbicara tentang permasalahan yang mereka hadapi. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif, berdasarkan wawancara, observasi, dan analisis sumber buku catatan kasus untuk mengumpulkan data mengenai permasalahan di SMP 7 Palembang, dengan penarikan kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

### Abstract

*This research is entitled The Importance of the Role of Counseling Guidance and the Role of Religious Teachers in Resolving Student Problems at Smp 7 Palembang. The research problem is how the role of Counseling Guidance and the Role of Religious Teachers in Resolving Student Problems at Smp 7 Palembang. The purpose of the research is to find out the role of counseling guidance and the role of religious teachers in solving student problems at Smp 7 Palembang. The research method is a qualitative research method used to research on natural object conditions, where the author is the key instrument. Based on the object of study, this research includes literary or library research. The data sources used in this research are observation, interviews and several written sources such as the book "Case Notes". Learners with the object of study in this study, journals, articles, and the web to support data related to the topic of discussion. Every individual must face challenges that may be overcome or difficult to overcome. Generally, people seek alternative solutions by talking to family, teachers, friends, or religious experts. However, not everyone is able to overcome these problems. In an educational environment such as at SMP 7 Palembang, there is a Guidance and Counseling service that is tasked with handling student problems. Common challenges in this school include fighting, bullying, skipping classes, and the tendency of students to be introverted. The guidance and counseling teacher not only acts as a good listener, but also helps introverted students or those with other problems to dare to talk about the problems they face. The research method used in this article is qualitative, based on interviews, observations, and analysis of case notebook sources to collect data on problems at SMP 7 Palembang, with conclusions drawn as the final result of the research.*

## PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi dalam lingkungan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal tersebut dapat menimbulkan stres dan permasalahan hidup individu. Stres dan masalah dalam kehidupan merupakan hal yang wajar, meskipun demikian stres dan masalah tersebut dapat menimbulkan dampak yang lebih serius yaitu krisis psikologis.

Mengatasi masalah dengan efektif merupakan cara yang tepat untuk menghindari krisis psikologis tersebut. Individu mengatasi masalah secara efektif melalui sebuah mekanisme yang disebut penyesuaian diri. Individu yang mampu menangani stres dan masalah hidupnya dengan baik dan berhasil mempertemukan tuntutan-tuntutan yang berasal dari lingkungan dengan dirinya, dikatakan memiliki penyesuaian diri yang baik. Sementara individu yang tidak mampu mempertemukan tuntutan-tuntutan dari lingkungan dengan tuntutan-tuntutan dalam dirinya dikatakan gagal dalam penyesuaian diri.

Siswa kelas VII SMP merupakan kelas awal siswa memasuki jenjang sekolah menengah, usia mereka rata-rata 13 tahun. periode ini dipandang sebagai masa *Strom & Stress*, frustrasi dan penderitaan, konflik dan krisis penyesuaian, mimpi dan melamun tentang cinta dan perasaan tersisihkan dari kehidupan orang dewasa, anak belajar peranan jenis kelamin, kontak-kontak dengan teman sebaya, belajar sikap terhadap kelompok dan lembaga-lembaga. Selain itu siswa kelas VII SMP sedang memasuki lingkungan baru, lingkungan yang berbeda dengan masa sebelumnya.

Hal ini berpotensi menyebabkan masalah-masalah dalam dirinya termasuk masalah penyesuaian diri yang rendah, antara lain masalah penyesuaian diri dengan guru, teman, mata pelajaran dan lingkungan. Akibatnya anak tidak mau sekolah, tidak mau belajar, suka membolos, berani melawan guru dan pada akhirnya prestasi belajar menurun. Orang yang dikatakan kurang mampu menyesuaikan diri atau penyesuaian dirinya rendah, apabila kesedihan, kekecewaan atau keputusasaan itu berkembang dan mempengaruhi fungsi fisiologis dan psikologisnya. Individu menjadi tidak mampu menggunakan pikiran dan sikap dengan baik sehingga tidak mampu mengatasi tekanan-tekanan yang munculnya dengan jalan yang baik.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci. Berdasarkan objek kajian, penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat literer atau kepustakaan (*library research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan beberapa sumber tertulis seperti buku "Catatan Kasus" Peserta Didik dengan objek kajian pada penelitian ini, jurnal, artikel, serta web untuk mendukung data terkait topik pembahasan.

Dalam hal ini, penulis akan menyusun data informasi secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lainnya yang bersangkutan dengan penelitian ini, agar lebih mudah dipahami dari temuan penelitian ini dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain, populasi dalam penelitian ini adalah Guru Sekolah, dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data primer adalah, Guru Bimbingan Konseling itu sendiri yang ada di SMP 7 Palembang.

Adapun keterbatasan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masih belum maksimalnya peneliti dalam mengembangkan instrumen wawancara serta hasil dari jawaban sampel yang didapat berbeda-beda sehingga kesimpulan dari temuan ini akan bervariasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Bimbingan konseling dapat digambarkan sebagai serangkaian layanan pendukung yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan membantu siswa mengelola kehidupan sehari-hari mereka secara mandiri dan mencapai perkembangan optimal. Bimbingan konseling juga memiliki peran signifikan dalam membantu siswa mengatasi berbagai masalah. Pada dasarnya, program konseling di sekolah memberikan dukungan kepada siswa untuk mempertimbangkan pilihan-pilihan penting dan penyesuaian yang mungkin terjadi pada tahap kehidupan tertentu, dengan syarat persiapan yang memadai dapat dilakukan.

### **Permasalahan Yang Dihadapi Guru Bimbingan Konseling SMP N 7 Palembang**

Di Smp Negeri 7 Palembang ini, terdapat mata pelajaran tambahan yaitu Bimbingan Konseling. Yang dimana setiap satu kelas diwajibkan untuk mengikuti mata pelajaran tersebut selama 1 jam, Tujuannya adalah untuk membimbing dan membantu siswa dalam memecahkan masalahnya dalam ruang lingkup sekolah. Dengan adanya bimbingan konseling juga maka peserta didik mulai terbiasa dan mengerti, serta akan membantu siswa berkepribadian dengan membimbing mereka dalam mengenali dan mengelola emosi.

Berikut adalah beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru bimbingan konseling:

1. **Beban Kerja yang tinggi.**

Guru Bimbingan dan Konseling dapat mengalami beban kerja yang berat karena tanggung jawabnya dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa serta keterlibatannya dalam berbagai kegiatan sekolah. Dan bukan hanya itu Keterbatasan sumber daya seperti waktu, tempat, dan biaya dapat menjadi kendala guru BK dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh siswa.

2. **Masalah Sosial dan Emosional pada Siswa.**

Konselor sering kali menangani masalah sosial dan emosional yang kompleks pada siswa, seperti: Konflik dengan rekan kerja, tekanan akademis, perundungan, masalah keluarga. Serta belum juga menangani kasus kenakalan siswa seperti bullying, merokok serta tawuran.

3. Keterbatasan Pelatihan dan Pengembangan Profesional.

Beberapa konselor mungkin menghadapi keterbatasan dalam pelatihan dan pengembangan profesional untuk mengatasi perubahan dan tantangan baru di bidang konseling dan konseling.

4. Keterlibatan Orang Tua.

Kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung program bimbingan dan konseling di sekolah dapat menjadi hambatan dalam memberikan layanan yang efektif kepada siswa.

5. Serta guru harus mampu menghadapi atau memberikan saran dan motivasi terhadap siswa yang mempunyai sikap yang tertutup ( Introvet ).

### **Permasalahan Siswa Di SMP Negeri 7 Palembang**

1. Pemalakan.

Pemalakan berarti pekerjaan yang dilakukan untuk meminta secara paksa. Di sekolah tentu pemalakan dilakukan oleh siswa yang terkena pengaruh kenakalan remaja. Mereka melakukan pemalakan dengan meminta secara paksa pada siswa lainnya, baik berupa uang, atau barang lainnya. Dan terjadinya pemalakan karena adanya siswa yang tidak berani speak up sehingga hal itu terjadi secara berulang-ulang yang dapat merugikan siswa itu sendiri.

Pemalakan di sekolah memiliki dampak serius dan merugikan siswa yang menjadi korban, diantaranya yaitu :

- a. Pemalakan dapat berdampak negatif pada kesehatan mental siswa.
- b. Pemalakan dapat mengganggu konsentrasi dan motivasi siswa dalam hal belajar.
- c. Siswa yang menjadi korban pemalakan mungkin kesulitan membentuk hubungan sosial yang sehat.
- d. Pemalakan di sekolah bisa meninggalkan bekas jangka panjang pada perkembangan pribadi siswa.

2. Perkelahian.

Perkelahian antar siswa sering terjadi di sekolah-sekolah dan tentunya ada di sekolah SMP Negeri 7 Palembang. Perkelahian terjadi karena adanya beberapa faktor, seperti konflik personal antar siswa, perbedaan pendapat, atau masalah hubungan antar teman. Ada juga beberapa faktor lain yang dapat memicu terjadinya perkelahian melibatkan tekanan sosial, intimidasi atau gangguan emosional. Perkelahian antara siswa juga dianggap sebagai isu moral yang menekankan pada perilaku dan karakter siswa. Dalam situasi ini, diinginkan agar siswa menunjukkan sikap dan tanggung jawab yang mencerminkan perilaku yang pantas sebagai pelajar di sekolah.

Berkelahi di sekolah dapat memberikan dampak yang signifikan bagi siswa, yaitu:

- a. Siswa yang terlibat dalam berkelahian dapat mengalami cedera seperti memar, luka lecet, atau bahkan cedera serius.
- b. Pengalaman berkelahi bisa menyebabkan rasa takut dan trauma, terutama jika siswa merasa terancam atau tidak aman.
- c. Perkelahian dan konflik di sekolah dapat mengganggu konsentrasi siswa, memengaruhi fokus mereka pada pelajaran.
- d. Perkelahian dapat menyebabkan kehilangan teman atau dukungan sosial dari lingkungan sekitar.

### 3. Bolos Sekolah.

Bolos sekolah pada dasarnya adalah kegiatan tidak konsekuen terhadap tujuan pendidikan di sekolah. Membolos sekolah merupakan tindakan yang mana siswa tidak masuk ke dalam kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baik satu mapel maupun seharian penuh. Bolos sekolah terjadi karena adanya faktor dari diri sendiri yang biasanya memang tidak suka belajar dan juga adanya pengatuh dari teman yang suka bolos sekolah.

Adapun dampak dari bolos sekolah adalah :

- a. Bolos sekolah dapat menyebabkan siswa melewatkan penjelasan materi pelajaran, tugas, dan ujian, yang dapat menghambat pemahaman mereka.
- b. Sering bolos sekolah dapat merubah sikap siswa terhadap pendidikan, membuat mereka kurang termotivasi dan kurang berkomitmen.
- c. Sering bolos sekolah dapat merusak hubungan sosial dan kolaboratif dengan guru dan teman sekelas.
- d. Siswa yang bolos sekolah mungkin mengalami kecemasan dan stres terkait tekanan akademis dan konsekuensi dari perilaku bolos.

### 4. Introvert

Introvert adalah individu yang menarik dalam dirinya sendiri. Mereka cenderung untuk menyimpan perasaan dan masalah pribadi serta lebih memilih untuk menjauh dari interaksi sosial dengan orang lain. Individu yang bersifat introvert lebih suka terlibat dalam kegiatan yang tidak melibatkan banyak orang, karena mereka umumnya mengekspresikan emosi secara minim. Akibatnya, mereka sering menunjukkan kecenderungan untuk mudah menyerah dalam situasi tertentu dan terkadang kesulitan mengikuti perkembangan situasi.

Berikut adalah beberapa dampak sikap introvert bagi siswa di sekolah :

- a. Orang yang introvert mungkin enggan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas atau berbicara di depan umum, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk berbagi pendapat atau ide.
- b. Dalam situasi tertentu, orang introvert bisa merasa stres atau cemas dalam interaksi sosial yang intens, terutama jika dipaksa untuk berada di tengah kerumunan.

- c. Terlalu banyak waktu yang dihabiskan dalam isolasi dapat mengarah pada kurangnya dukungan sosial dan pemahaman dari teman sebaya.

### **Peran Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Masalah di SMP N 7 Palembang**

Adapun beberapa peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah-masalah siswa yang bermasalah:

1. Memberi peringatan kepada siswa. Memberi peringatan kepada siswa merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru atau staf sekolah, terutama tugas guru bimbingan konseling terkait perilaku atau tindakan siswa yang dianggap melanggar aturan, norma, atau tata tertib yang berlaku di sekolah. Peringatan tersebut bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki perilaku mereka sebelum tindakan lebih lanjut diambil.
2. Memberi refleksi kepada siswa. Tujuan memberi refleksi kepada siswa adalah untuk menegakkan disiplin, menciptakan lingkungan belajar yang aman, dan membantu siswa memahami konsekuensi dari perilaku mereka. Di SMP Negeri 7 Palembang siswa yang melanggar aturan dapat diberi tugas tambahan atau tugas pelajaran sebagai refleksi. Tugas ini bertujuan untuk memberikan konsekuensi yang berkaitan dengan pelajaran.
3. Pemanggilan orang tua siswa. Pemanggilan orang tua siswa di SMP Negeri 7 Palembang dapat dilakukan dalam berbagai konteks, baik untuk memberikan informasi positif mengenai kemajuan siswa maupun untuk membahas masalah atau tantangan tertentu yang dihadapi siswa. Pemanggilan orang tua dapat dilakukan dalam rapat orang tua dan wali kelas yang dijadwalkan secara berkala. Rapat ini biasanya diadakan untuk memberikan informasi mengenai perkembangan akademis siswa, perilaku di sekolah, dan informasi lainnya yang relevan.
4. Adanya pemantauan antara guru dan orang tua siswa. Dengan adanya pemantauan, baik guru maupun orang tua dapat memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang kemajuan akademis, perilaku, dan perkembangan sosial-emosional siswa. Informasi yang lebih lengkap membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait pendidikan dan dukungan yang diperlukan. Pemantauan juga memungkinkan guru dan orang tua bekerja bersama-sama untuk menyediakan dukungan terpadu bagi siswa. Kolaborasi ini melibatkan pemberian masukan, saran, dan pengarahan bersama untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang konsisten di sekolah dan di rumah.

### **Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Berdasarkan temuan dari penelitian penulis, peran guru pendidikan agama Islam menjadi sangat signifikan dalam membentuk Islam sebagai keyakinan utama yang dapat membentuk kepribadian positif pada seorang Muslim. Proses ini tentu dilakukan dengan tetap merujuk pada ajaran Al-Qur'an dan as-Sunnah. Tugas guru

PAI tidak hanya terbatas pada kegiatan mengajar di dalam kelas, melainkan juga mencakup aspek bimbingan, motivasi, pemberian nasihat, dan peran sebagai pembimbing dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

Selain berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan, guru PAI juga memiliki tanggung jawab untuk mentransfer nilai-nilai, yang berarti mereka diharapkan dapat membimbing peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ini termasuk penyampaian tentang cara beribadah yang benar, pengembangan akhlak yang baik, dan implementasi perilaku sopan dan santun. Dengan demikian, guru PAI berfungsi sebagai agen yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Harapannya, bimbingan yang diberikan oleh guru agama mampu memberikan arahan, mengidentifikasi, mencapai, dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Sebagai seorang motivator, guru PAI diharapkan mampu memberikan dorongan kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan diri menjadi individu yang lebih baik dan mempertahankan semangat saat terlibat dalam proses pembelajaran. Guru ini juga diharapkan mampu menggali potensi siswa serta membantu mereka mencapai cita-cita mereka.

Selain itu, peran guru pendidikan agama Islam dalam program bimbingan dan konseling perkembangan yang lain adalah:

1. Memberikan pemberitahuan kepada semua siswa mengenai layanan bimbingan dan konseling,
2. Menjalankan kerja sama dengan konselor untuk memeriksa peserta didik yang membutuhkan bantuan,
3. Mengarahkan siswa yang membutuhkan konseling kepada konselor,
4. Membantu konselor untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk mengevaluasi layanan bimbingan dan konseling,
5. Mengetahui perkembangan dunia industry agar mampu membekali berbagai informasi yang luas untuk peserta didik,
6. Merancang kegiatan seperti membuat program perbaikan dan pengayaan untuk siswa yang kesulitan dalam proses belajar.
7. Mengamalkan nilai-nilai Islami pada bimbingan dalam bersosialisasi dengan siswa secara baik, seperti: bersikap respect kepada seluruh siswa, memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat, menampilkan pribadi sebagai seseorang yang memiliki moral yang berfungsi sebagai "uswatun hasanah".

## **KESIMPULAN**

Bimbingan konseling dapat digambarkan sebagai serangkaian layanan pendukung yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan membantu siswa mengelola kehidupan sehari-hari mereka secara mandiri dan mencapai perkembangan optimal. Bimbingan konseling juga memiliki peran signifikan dalam membantu siswa mengatasi berbagai masalah. Pada

dasarnya, program konseling di sekolah memberikan dukungan kepada siswa untuk mempertimbangkan pilihan-pilihan penting dan penyesuaian yang mungkin terjadi pada tahap kehidupan tertentu, dengan syarat persiapan yang memadai dapat dilakukan.

Berikut adalah beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru bimbingan konseling:

1. Beban Kerja yang tinggi
2. Masalah Sosial dan Emosional pada Siswa
3. Keterbatasan Pelatihan dan Pengembangan Profesional
4. Keterlibatan Orang Tua
5. Serta guru harus mampu menghadapi atau memberikan saran dan motivasi terhadap siswa yang mempunyai sikap yang tertutup ( Introvet ).

Adapun beberapa peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah-masalah siswa yang bermasalah:

1. Memberi peringatan kepada siswa
2. Pemberian hukuman kepada siswa
3. Pemanggilan orang tua siswa
4. Adanya pemantauan antara guru dan orang tua siswa.

Sedangkan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam bimbingan konseling di sekolah, khususnya dalam konteks nilai-nilai keagamaan dan moral. Berikut adalah beberapa peran guru PAI dalam bimbingan konseling di sekolah, peran dari guru pendidikan agama Islam diperlukan untuk menjadikan Islam sebagai keyakinan utama yang dapat menjadikan seorang muslim memiliki kepribadian yang baik. Tentunya tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan as-Sunnah. Tidak hanya mengajar di kelas, guru PAI juga berperan untuk membimbing, memberi motivasi, nasihat, dan juga berperan untuk menjadi pembimbing dalam menangani persoalan yang sedang dialami oleh peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Sirka Rinta, Dike Febriana, & Retno Wulandari. (2022). STRATEGI PENGELOLAAN PEMASARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI . *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 April), 198–205. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/201>
- Amanda Puspa Sapitri, Dike Febriana, Silvia, Sindi Yulisa, & Yecha Febrienitha. (2022). LANGKAH MENDIDIK ANAK DAN MENGAMALKAN AJARAN ISLAM. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 364–372. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/228>
- Aminatus Sa'diyah, Ismi Wilma Himanda, Qurrota A'yun, Zahrotun Nikmah, & Eny Latifah. (2022). PENGARUH EFEKTIFITAS APLIKASI WHATSAPP GROUP DALAM KOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR

- PESERTA DIDIK DI MI MAMBAUL ULUM DAGAN. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02 Desember), 255–264. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/438>
- Ananda, M. L., Jadidah, . I. T., Sakinah, A. P. ., Pebriani, E. ., & Anggraini, T. . (2023). ANALISIS BUDAYA WESTERNISASI TERHADAP KEBUDAYAAN NUSANTARA DI KALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 278–288. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/827>
- Aswati, Bakhtiar Abbas, & Ruslan. (2023). PENGARUH PERASAAN BAHAGIA DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 WANGI-WANGI KABUPATEN WAKATOBI SULAWESI TENGGARA. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(04 Oktober), 253–272. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/803>
- Athiyatul Muharromah Fajarwati, Cicik Syamsiyah, Dewi Irma Wulandari, Shenny Ratna Amelia Ali, & Eny Latifah. (2022). PENGARUH E-LIBRARY TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS 5 PADA MI MU'AWANAH. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02 Desember), 275–282. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/450>
- Ayu, S., Puspita Ayu, S., Mukjizat, L., Dwi Ariesta, A., & Tasya Jadidah, I. . (2023). ANALISIS HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP HASIL AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02 Desember), 189–196. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/844>
- Batubara, Yusmaini Ayu, Jihan Farhanah, Melina Hasanahti, dan Anggi Apriani. (2022) “KONSELING BAGI PESERTA DIDIK.” *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam* 4, no. 1. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/>.
- Bintang Wulandari, Siti Maryani, Aldhea Duesta Defini, Neshia Liza Apriel, & Dela. (2023). ANALISIS KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS DI MI MUNAWARIYAH PALEMBANG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02 Desember), 218–299. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/875>
- Dela Dwi Oktalena, Yulia Tri Samiha, Muhamad Akbar Hilmi, Cherrysa Ariesty

- Wulandari, Nabila Maharani, & Nabila khoirunnisa. (2023). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD/MI. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 71–76. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/629>
- Evi Sri Raudho, Putri Farah Salsabila, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN PESERTA DIDIK DI KELOMPOK BERMAIN. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 184–194. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/237>
- Eva Shofiyatul Fadlilah, Ida Shofiana Luhri, Ciska Fitria Adie, Kusuma Dzakiroh, & Eny Latifah. (2022). PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP E-LITERASI SISWA KELAS 5 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MUAWWANAH BANJARANYAR. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02 Desember), 232–242. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/435>
- Fuadilah Ali Sofyan, Muhammad Raihan Alfarizi, Trisna Liza, Wira Sapitri, Roja Riyani, & Nabila Khoirunnisa. (2022). UPAYA GURU DALAM MEMPERSIAPKAN ASSES MEN KOMPETENSI MADRASAH INDONESIA (AKMI) LITERASI NUMERASI PADA KELAS V MI PALEMBANG: Proses Pelaksanaan Assesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(04 Desember), 419–427. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/355>
- Firosad, Ahmad Masrur. (2019) “PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGATASI MASALAH KEDISIPLINAN SISWA.” *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 5, no. 1 . doi:<https://doi.org/10.15548/atj.v5i1.754>.
- Haq, Muhammad Dafiq Dhiya’ul. (2019) “PERAN GURU BK DALAM MENANGANI PRILAKU MEMBOLOS SISWA DI MTS NU RAUDLATUS SHIBYAN.” *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* 3, no. 2.
- Indriani, Putri Pratiwi, A., Jauhara, Mukjizat, L., & Fatimah, S. (2023). ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTERISTIK AKHLAK ANAK USIA SD/MI DI ERA SOCIETY 5.0. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 76–81. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/650>
- Ines Tasya Jadidah, Aprilia Sekar Putri, Ain Doe Darma, & Henni Wijaya. (2023). PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR BAGI SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 230 PALEMBANG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(01 Juni), 84–93. Diambil dari

<https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/609>

- Ines Tasya Jadidah, Eby Sania Awalia, Althaafi Abdillah, Selvia Ananta, & Naufal Darmawan. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN CALON GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 62–67. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/658>
- Ines Tasya Jadidah, Wulan Okta Bela, Vanesha Putri Pramudita, Riska Amalia, & Rheina Nurhaliza Fatnasari. (2023). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM MENULIS KARANGAN PESERTA DIDIK SD NEGERI 30 TALANG KELAPA. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 57–61. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/649>
- Ines Tasya Jadidah, Rizka Annisah, Elisa Arni Anggraini, Dela Agustin, & Padiman. (2023). ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (TIKTOK) DIKALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02 Desember), 245–256. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/882>
- Jama Toyo, Reza, Fitriani, Lifanda, & LM Wiryana Mardani. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA GURU PADA SMPN 1 TOMIA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(01 Maret), 62–70. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/82>
- Lasmini, Lisa Pingky, Nisa Permata Sari, & Retno Wulandari. (2022). ANALISIS PERAN PENDIDIK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN METODE PEMBELAJARAN BERCERITA (MENDONGENG) DI PAUD NONFORMAL KELOMPOK BERMAIN. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 238–246. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/222>
- Maudita, Prasastia, dan Budi Haryanto. (2023) “PERAN GURU PAI DALAM PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING PERKEMBANGAN. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8, no. 1. doi:<https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.5069>.
- Meta Amelia, Novalia Safitri, Ani Marlia, Lidya Diansari, Anugrah Febrianti, Makmur Zakaria, Cindy Dikara, & Adrian Sulistiyono. (2023). PERANAN GURU BK DAN KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MENGHADAPI PERMASALAHAN KEPERIBADIAN INTROVERT DALAM DIRI

- PESERTA DIDIK (Studi Kasus Pada Siswa Di SMP Tunas Teladan Palembang). *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 291–302. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/910>
- Nurul Ilmi Aulia, Salman Alfarisi, Sandi Erlangga, Meli Anggraini Putri, Najwa Septiana Fahlawi, M. Iqbal Rianto, Binasti, & Ani Marlia. (2023). PERANAN BIMBINGAN KONSELING DAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MENGHADAPI PERMASALAHAN PESERTA DIDIK DI SMP SANDIKA PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 267–277. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/905>
- Nurul Izzah, Gina Sonia, Ismi Haromiah, Hellya Ramona Lisa, & Yecha Febrieanitha Putri. (2022). PARENTING LANGKAH MENDIDIK ANAK DAN MENGAMALKAN AJARAN ISLAM. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 April), 188–197. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/190>
- Putri Salsabila, & Retno Wulandari. (2023). PENGELOLAAN PESERTA DIDIK DI KELOMPOK BERMAIN . *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(02 Juni), 111–118. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/575>
- Sisi Gustina, Dela Yuwinsi, & Retno Wulandari. (2022). UPAYA KELOMPOK BERMAIN DALAM PROSES SOSIALISASI DILEMBAGA PENDIDIKAN. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 329–336. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/225>
- Supardi, A. (2020) “MENGATASI PRAKTIK PEMALAKAN DI UPTD SMP NEGERI SATAP 16 BARRU.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7, no. 2
- Ummi Zahidah, Fika Rizki Afifa, Liana Apriyanti, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 309–319. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/221>
- Wulan Okta Bela, Eby Sania Awalia, Meta Melinda, Selvia Ananta, & Adelia Putri Anjani. (2023). ANALISIS PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM KEMANDIRIAN ANAK. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 303–315. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/893>